

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Konsep *Ahl Al-Kitāb* Dalam Al-Qur’an (Studi Tafsir *Fī Zīlāl al-Qur’ān* Karya Sayyid Quṭb)”, ini ditulis oleh Ghina Imamia, Jurusan Ilmu Al-Quran Dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah dibimbing oleh Dr. H.Abad Badruzaman, Lc.,M.Ag

Kata Kunci: *Ahl al-kitāb*, Al-Qur’an, Sayyid Quṭb, Tafsir *Fī Zīlāl Al-Qur’an*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perdebatan makna *ahl al-kitāb* di kalangan ulama dan pemikir Islam yang dianggap sebagai isu yang sangat penting. Selain itu, perbedaan pendapat dari kalangan ulama akan menghasilkan implikasi hukum yang berbeda. Berdasarkan fakta tersebut, penulis mengambil tafsir kontemporer yaitu tafsir *Fī Zīlāl al-Qur’ān* karya Sayyid Quṭb yang ditulis pada abad modern dan memiliki banyak keistimewaan serta terobosan baru. dalam penulisan tafsir dikenal dengan berbagai pendekatan yang berbeda dengan tafsir sebelumnya. Pembahasan dalam penelitian difokuskan pada penafsiran Sayyid Quṭb terhadap ayat-ayat *ahl al-kitāb*.

Fokus dan pertanyaan dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana wawasan Al-Qur’an tentang *ahl al-kitāb*, (2) Bagaimana penafsiran Sayyid Quṭb tentang *ahl al-kitāb*, (3) Bagaimana implementasi *ahl al-kitāb* terhadap masyarakat saat ini?

Jenis dalam penelitian ini menggunakan penelitian *library research* atau penelitian pustaka. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, sedangkan metode analisis yang digunakan adalah metode studi tokoh (*individual life history*). Hasil penelitiannya menunjukkan : (1) Al-Qur’an memberikan gambaran singkat tentang sikap yang ditunjukkan kepada *ahl al-kitāb*, seperti menghargai keberadaannya dan memberi kecaman. Kecaman yang diberikan Al-Qur’an ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, pelanggaran mereka terhadap hukum, melanggar janji, tidak bersyukur kepada Allah dan pengingkaran mereka kepada ajaran Nabi Muhammad dan kitabnya. (2) Sayyid Quṭb memaknai *ahl al-kitāb* adalah dua kelompok agama besar yaitu Yahudi dan Nasrani. Meskipun dalam penjabarannya Quṭb tidak menyebutkan secara langsung makna *ahl al-kitāb* hanya pada Yahudi dan Nasrani saja. (3) Implementasi makna *ahl al-kitāb* menurut Sayyid Quthb adalah sebagai berikut: Diperbolehkan toleransi antara umat beragama, Sembelihan *ahl al-kitāb* halal hukumnya karena bentuk toleransi umat Islam terhadap *Ahl al-kitāb*, Perempuan muslim diharamkan untuk menikah dengan laki-laki *ahl al-kitāb* dan memperbolehkan laki-laki Islam dengan perempuan *ahl al-kitāb*, Pembayaran *jizyah* ini diperuntukan kepada *ahl al-kitāb* karena termasuk pembiayaan perlindungan terhadap diri mereka, hartanya, kehormatan dan hak asasinya; hukum memberi ucapan diperbolehkan asalkan tidak merusak akidah.

ABSTRACT

This thesis entitle “ Konsep *Ahl Al-Kitāb* Dalam Al-Qur’an (Studi Tafsir *Fī Zīlal al-Qur’ān* Karya Sayyid Quṭb) was written by Ghina Imamia. Al-Qur’an and Tafseer Department, Usluhudin, missionary and culture faculty, was mentored by Dr. H. Abad Badruzaman, Lc. M. Ag.

Key words: *Ahl Al-Kitāb*, Al Qur’an, Tafsir *Fī Zīlal al-Qur’ān*, Sayyid Quṭb

This research motivated by the controversion of meaning of *Ahl Al-Kitāb* in ulamas circle and islamic brainware that reputed as very important issue. Moreover, the different opinions in ulamas circle will produce different laws implication. Based on that fact, the writer addoptet kontemporer tafseer (Tafsir *Fī Zīlal al-Qur’ān* from Sayyid Quṭb) that was written in modern era and has so many peculiar feature, and also new penetration in writting tafseer, its known with some different approaches with the tafseer before. The focus of this research is Sayyid Quṭb's tafseer towards *Ahl Al-Kitāb*'s ayats.

The research question in this study are: (1) How is the perception of Al Qur’an towanrds the *Ahl Al-Kitāb*?, (2) How is the tafseer Sayyid Quṭb towards *Ahl Al-Kitāb*?, (3) How is the relevance of *Ahl Al-Kitāb* towards the society now a days?.

This reserch use library research approach. collecting data was conducted by using documentation, than the data analysis by using personage research (*indifidual life history*). The result of this study showed that: (1) Al Qur’an gives a short description about the attitute towards the *Ahl Al-Kitāb*, as like as admiring the extention, and giving threeat. This threeat that was given by Al Qur’an was couosed by some factors like as, their infraction towards the laws, their infraction towards the treaty, not be grateful to Allah and their infraction towards Nabi Muhammad’s perceptions and his holy book. (2) Sayyid Quṭb gave a meaning towards *Ahl Al-Kitāb* as the two large of religious society that was Yahudi and Nasrani, notiwithstanding in the description Quṭb didn’t describe immediatly the meaning of *Ahl Al-Kitāb* just for Yahudi and Nasrani. (3) The implementaion of the meaning of *Ahl Al-Kitāb* according to Sayyid Quṭb as follows: the tolerantion between religions members is allows. The slaughtered animal from *Ahl Al-Kitāb* is halal because it was the form of tolerantion between religious memebers towards the *Ahl Al-Kitāb*. Moslem women prohibited to merry with the man from *Ahl Al-Kitāb* and allows the islamic man to marry the woman from *Ahl Al-Kitāb*. The jizyah for ahl al kitab because as the part of protection for their selves, their property, their cortesy and their fuldamental, the laws allowed it as soon as didn’t broken the akidah.,

ملخص

بحث جامعي كتبته غينا إماميا، طالبة في قسم علوم القرآن والتفسير بكلية أصول الدين والأدب والدعوة تحت إشراف الدكتور أهد بدر الزمان الحاج الماجستير تحت العنوان: **تسطير "أهل الكتاب" في القرآن (دراسة التفسير في ظلال القرآن لسيد قطب).**

الكلمات الرئيسية: أهل الكتاب، القرآن، سيد قطب، التفسير في ظلال القرآن

هذا البحث على أساس الاختلاف في معنى أهل الكتاب عند العلماء وأولى الألباب الذين يعدون به قضية مهمة. واختلافهم له الآثار المختلفة وهذا يكون خلفية لهذا البحث. ومما حدث، تأخذ الباحثة بالتفسير المعاصري أي التفسير في ظلال القرآن لسيد قطب المكتوب في العصر الحديث، وله فضائل وتقدمات جديدة. وفي كتابة التفسير مشهور بالمقاربة المختلفة بينه وبين التفسير القديم. فتركز الباحثة على بيان سيد قطب في آيات أهل الكتاب من القرآن.

أما مشكلة البحث المشتملة فيه فأحدها كيف معرفة القرآن عن أهل الكتاب؟ والثاني كيف تفسير سيد قطب عن أهل الكتاب؟ والثالث كيف تطبيق أهل الكتاب الآن في المجتمع؟ وأسلوب البحث باستخدام المناهج منها بحث المراجع وجمع الوثائق ودراسة العلماء من شخصيتهم.

فظهرت النتائج من هذا البحث أحدها أن القرآن يصور صورة قصيرة وأدبا على أهل الكتاب، منها حرمة على كونهم واعطاء المذمة. والسبب على وجود المذمة إليهم أنهم خارجون على القانون المؤقر والوعد وكافرون من نعمة ربهم وانكارهم إلى ما علمه رسول الله صلى الله عليه وسلم وكتابه. والثاني أن سيد قطب يبين أهل الكتاب بأنهم أكبر فرقتي الدين من اليهودي والنصارى لو كان في مراده لا يذكر معنى أهل الكتاب ظاهرا بل اليهودي والنصارى فقط. والثالث أن تطبيق معنى أهل الكتاب عند سيد قطب مذكور كما سيأتي وهو اباحة التسامح بين الأمة وذبح أهل الكتاب حلال لأن فيه التسامح عليهم، وحرمة نكاح المسلمات على أهل الكتاب وابهة المسلمين على نساء أهله والجزية التي تدل عليهم لدفع حجر أنفسهم ومالهم وحرمتهم وحقوقهم، وابهة رد السلام منهم إذ لا يفسد عقيدة المسلمين.